

Analysis Of The Application Of Accounting Information Systems To Financial Performance At Bank BTN Medan Branch

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank BTN Cabang Medan

Poppy Marlina Samosir^{1*}, Henny Andriyani Wirananda²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2}

marlinasamosirpoppy@gmail.com¹, hennyandriyaniw1993@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Application of Accounting information systems to finansial performance at Bank BTN Medan Branch using qualitative and descriptive data collection methods used by observation and interviews. The result of the research show that the application of accounting information systems to finansial performance carried out by Bank BTN Medan Branch has been implemented very well These results were obtained due to establishment of good cooperation and communication between Bank BTN Medan Branch employees so as to pduce quality information data .Employees always try to do their jobs right. They always try to make sure that the financial system can rotate correctly. Their expenses and income always match the needs of the head office to keep the financial system stable. If at the time the transaction process occurs, fellow employees resolve the problem, if the problem cannot be resolved, then the employee reports it to the head office to see where the problem is and the problem is resolved

Keywords : Utilization Of Bookkeeping Data Framework, Monetary Execution, Bank BTN Medan Branch

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang medan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Bank BTN Cabang medan telah diterapkan dengan sangat baik Hasil ini diperoleh karena terjalinnya kerja sama dan komunikasi yang baik antar pegawai bank btn cabang medan sehingga menghasilkan data informasi yang berkualitas. Karyawan selalu berusaha melakukan pekerjaannya dengan benar. Mereka selalu berusaha agar sistem keuangan dapat berputar dengan benar. Pengeluaran dan pemasukan mereka selalu sesuai dengan kebutuhan kantor pusat untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Jika Pada saat terjadinya Proses Transaksi Terjadi Terlebih Dahulu sesama Pegawai Menyeselasikan masalah tersebut,bila masalah belum bisa terpecahkan maka pegawai melaporkannya kepada kantor pusat agar dilihat kendalanya dimana dan masalah pun terpecahkan.

Kata kunci : Pemanfaatan Kerangka Data Pembukuan, Moneter Eksekusi, Bank BTN Cabang Medan

1. Pendahuluan

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) merupakan suatu lembaga yang mempunyai tugas mengatur, mengawasi, dan melindungi keuangan suatu lembaga atau institusi.kestabilan sistem keuangan dapat dipahami jika melakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang dapat menyebabkan instabilitas disektor keuangan.hal yang dapat memicu tidak stabilan adalah gagal pasar,risiko yang sering terjadi yaitu risiko kredit,risiko likuiditas,dan risiko pasar (Indralesmana & Suaryana, 2014)

Pada era globalisasi tingkat perkembangan usaha semakin pesat untuk menciptakan peluang dalam memperbaiki keadaan ekonomi,hal ini juga menjadikan sebuah tantangan agar kita dapat mengikuti zaman dan dapat menggunakan teknologi yang ada.kondisi ini menuntut

agar perusahaan dapat berperan aktif dalam mengelola dan mengendalikan keuangan yang ada.

Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan juga pelaporan (Mustar, 2015). Manfaatnya dikelola keuangan yaitu untuk memajemen sumber dana yang akan dikeluarkan dan yang akan masuk biasanya kegiatan ini dilakukan oleh bagian kas kecil disertai oleh bantuan oleh bagian ruangan yang lain (Wahyuni et al., 2018).

Agar pencatatan Akuntansi sebuah perusahaan dapat terlaksana dengan baik maka perlu diadakannya prosedur pencatatan dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang memiliki kompeten dengan fungsi yang berbedabeda tetapi tujuannya sama (Wiguna & Dharmadiaksa, 2016). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba (pendapatan).

Bank Tabungan Negara yang ada di Medan memiliki cukup banyak cabang, Diantaranya ada :

1. Bank Tabungan Negara Cabang Medan
2. Bank Tabungan Negara Cabang Helvetia
3. Bank Tabungan Negara Cabang Mohammad Yamin
4. Bank Tabungan Negara Cabang Simalingkar
5. Bank Tabungan Negara Cabang Iskandar Muda
6. Bank Tabungan Negara Cabang Sutomo
7. Bank Tabungan Negara Cabang Setia Budi
8. Bank Tabungan Negara Cabang Johor

Bank Tabungan Negara Cabang Medan merupakan salah satu perbankan yang jumlah nasabahnya cukup banyak. Di BTN Cabang Medan banyak menawarkan berbagai produk diantaranya ada KPR (Kredit Pemilikan Rumah), Tabungan Prioritas, Tabungan Junior, Tabungan Pesiun, Ebatara pos dan masih banyak lagi. Transaksi inilah salah satu penunjang dalam kinerja keuangan yang ada.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur yang saling bersangkutan sehingga menjadikan suatu keutuhan. Sedangkan Sistem merupakan sekumpulan elemen-elemen yang berfungsi untuk mengontrol sistem dan memproses input untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Sistem menurut (Jogianto, 2014) adalah suatu kumpulan Elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Secara umum pengertian sistem yaitu sekumpulan objek, unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti berbeda-beda yang saling berhubungan, saling bekerjasama serta saling mempengaruhi satu sama lain dan memiliki keterkaitan pada sebuah rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks (Luciana, 2022).

Sistem Informasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini.

Sistem Informasi memiliki tujuan yaitu menghasilkan informasi. Sistem informasi selalu melibatkan data-data penting dimana data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat

kepada orangnya atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat . Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna.

Komponen –Komponen yang terdapat dalam system Informasi adalah :

1. Sistem Informasi Manajemen
2. Sistem Informasi Eksklusif
3. Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Proses Transaksi

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu perangkat yang cukup penting dalam menjalankan suatu perusahaan, system informasi biasanya digunakan untuk menumpulkan,memproses, menyiapkan serta,menjalankan proses keuangan yang ada.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi informasi. Informasi tersebut didistribusikan kepada pengguna data ekonomi yang telah terkumpul baik data finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan. Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang, didistribusikan kepada pengguna informasi penagihan akuntansi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem (user)
2. Prosedur dan instuksi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data
3. Data organisai dan kegiatan bisnisnya,
4. Perangkat lunak (software) yang digunakan

Beberapa perangkat yang biasanya digunakan dalam system informasi akauntansi yang dilakukan di BTN cabang medan ada PDM,Microsoft Exel,dan aplikasi lainnya yang berbasis komputer.

1. Infrastruktur sistem informasi akuntansi termasuk perangkat keras (hardware) yang digunakan
2. Pengawasan internal untuk melindungi keamanan data sistem informasi akuntansi.(Branch Audit).

kegiatan yang biasa dilakukan oleh branch Audit yaitu melihat dan menganalisi setiap proses keluarnya uang .Branch audit juga menyelidiki apakah ada menemukan temuan contohnya penyalahgunaan anggaran yang ada,salahnya memasukkan golongan COA (akun akun yang digolongkan). Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

1. Untuk mengumpulkan dan menyimpan data secara efisien dan efektif
2. untuk memberikan infomasi yang tepat
3. untuk memastikan apakah langka yang dilakukan sudah tepat atau belum sehingga karyawan dapat melanjutkan pekerjaannya dengan baik dan teratur.

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu kegiatan yang didalamnya melakukan penggolongan dan perhitungan suatu transaksi keuangan.dari kegiatan ini akan diketahui nominal yang ada dan juga kita akan mengetahui laba dan rugi yang terjadi.

Tujuan utama akuntansi menurut (Wulandari & Simanjuntak 2022) adalah menyajikan informasi ekonomi (economic information) dari satu kesatuan ekonomi (economic entity) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesatuan ekonomi adalah badan usaha (business enterprise). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak didalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

Kinerja Akuntansi

Kinerja adalah hasil yang kita peroleh dari usaha yang kita lakukan saat melakukan kegiatan pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan, yang ada. Bila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan maka diperlukannya kerja sama dalam tim.

Kinerja keuangan merupakan evaluasi atas setiap kegiatan dan keputusan yang telah dilakukan perusahaan dalam periode tertentu dengan standar yang telah ditetapkan bersama (Hutabarat, 2020). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengalokasikan aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu (Petrus, 2021), Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya ekonomi yang ada pada perusahaan (Simatupang & Prabowo, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan evaluasi yang terjadi disuatu perusahaan mengenai data keuangan yang ada, pegawai harus memiliki sikap tanggu jawab, jujur, dan memiliki nilai kerja sama dalam tim yang baik agar pegawai dapat mengalokasikan setiap transaksi yang ada.

3. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BTN Cabang Medan yang terletak di Jl. Pemuda No. 10, kec. Medan maimun, kota Medan, Sumatera Utara 20151. Dari bulan Agustus 2022 sampai pada bulan Desember 2022.

Jenis dan Sumber Data

1. Data kualitatif yaitu berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Medan
2. Sumber Data
 - a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi berupa pengamatan langsung serta wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai data-data yang diperlukan.
 - b. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari catatan perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni:

1. Wawancara (Interview) Pengumpulan data dengan metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Pengamatan (Observation) Pengumpulan data dengan mengamati atau observation yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem dan mengamati secara langsung seputar sistem yang berjalan.

3. Studi Pustaka (Library Research) Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, sehingga penulis dapat menganalisa data yang akan disusun dalam menunjang penelitian.
4. Dokumentasi (Document) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data- 27 data secara teoritis dari buku-buku dan Internet sebagai landasan penyusunan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan dengan menganalisa fakta yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya yaitu:

1. Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu Bank BTN Cabang Medan, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara .
2. Menganalisa atau mengevaluasi apakah ada hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Bank BTN Cabang Medan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca yang berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir.

Manfaat Perbankan dalam kehidupan

Sebagai model investasi, yang berarti, transaksi derivatif dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (yield enhancement).

Sebagai cara lindung nilai, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (hedging), atau disebut juga sebagai risk management (Rizaldi & Suryono, 2016).

Informasi harga, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditas tertentu dikemudian hari (price discovery).

Fungsi spekulatif, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

Sejarah Bank Bank Tabungan Negara

Cikal bakal BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank (Bank Tabungan Pos) di Batavia pada tahun 1897. Kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Tahun 1940 kegiatannya terganggu akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu relatif singkat (rush). Namun demikian keadaan keuangan Postpaar Bank pulih kembali pada tahun 1941. Pada tahun 1942, sejak

masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan dengan Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan Tyokin 30 Kyoku hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia bank ini diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Nama dan bentuk perusahaan selanjutnya berubah beberapa kali hingga akhirnya pada tahun 1963 diubah menjadi nama dan bentuk resmi yang berlaku saat ini. (www.btn.co.id)

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di Indonesia. Selanjutnya Bank BTN mengembangkan bisnisnya pada tahun 1989 dengan memulai operasi sebagai bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertama. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR. Pada tahun 1994, BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Delapan tahun berikutnya (2002) berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Di tahun 2009, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun 31 yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia. (www.btn.co.id).

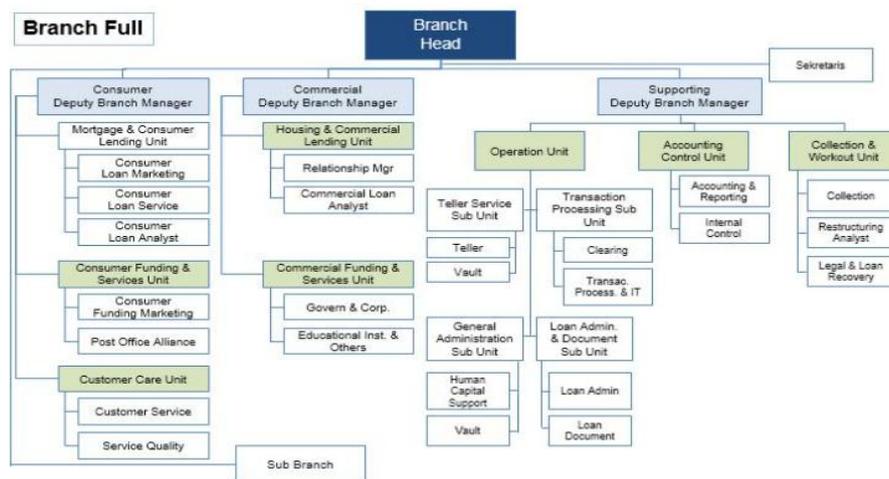
Visi dan Misi Bank BTN

A. Visi Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

B. Misi Bank BTN

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi home of indonesia's best talent.
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profibilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara Kc Medan



Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara Kc Medan

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Cabang (Branch Manager)
 - A. Memimpin cabang yang sudah menjadi tanggung jawabnya
 - B. Memikirkan bagaimana cara agar BTN KC Medan dapat mencapai target yang ada
 - C. Menjaga sistem keuangan yang ada
 - D. Menjalin Kerja sama dengan instansi lainnya.
2. Defuty Branch Manager Business (DBM Business)
 - A. Melakukan penetapan rencana kerja unit
 - B. Melakukan koordinasi terhadap unit
 - C. Melakukan evaluasi terhadap unit
3. Deputy Service & Collection
 - A. Mengelola operasional harian Kantor Cabang untuk memelihara efektif dan efisien.
 - B. Menjamin standar kualitas yang meningkat dalam bidang pemrosesan transaksi, transaksi kredit, dan transaksi administrasi umum cabang.
 - C. Menjamin produktivitas dan kapabilitas pegawai bidang operasional.
 - D. Menjamin kecepatan dan keakuratan semua proses transaksi dibidang operasional.
4. Funding & Services Unit Head
 - A. Bertanggungjawab atas strategi dan usulan rencana pencapaian target dana consumer.
 - B. Melakukan dan memonitor kegiatan yang dilakukan marketing dan selling produk dana consumer.
 - C. Bertanggungjawab atas penggunaan, monitoring dan evaluasi anggaran promosi untuk dana consumer.
 - D. Bertanggungjawab atas laporan hasil pencapaian target costumer service dan selling untuk dana consumer kepada atasan.
5. Teller Service
 - A. Melayani setoran tunai angsuran kredit pemilikan rumah cabang sendiri dan cabang lain
 - B. Melayani penarikan dan setoran tunai tabungan
 - C. Memelihara rekening giro
6. Branch Control
 - A. Mengawasi proses terjadinya transaksi antar cabang
 - B. Menyelidiki temuan penyalah guna uang
 - C. Mengawasi keluar masuk nya uang yang ada pada ATM.
7. Kas Besar
 - A. Melihat situasi keuangan agar stabil
 - B. Mengeluarkan uang yang dapat ditransaksikan

Hasil Wawancara

Sistem informasi akuntansi di Bank Tabungan Negara sangat banyak prosesnya, setiap pengeluaran dan pemasukkan yang akan terjadi akan dikerjakan oleh masing-masing para pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing, walaupun mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing tetapi mereka tetap bekerja sama dan selalu menjalin komunikasi yang baik.

Dari hasil penelitian yang saya jalani selama di Bank Tabungan Negara proses terjadinya transaksi sangat bagus dan rapi. Pada Bank Tabungan Negara terdapat suatu tempat transaksi yang cukup penting yaitu Kas Besar perlu diketahui bahwasanya kas merupakan salah satu akun yang sangat berpengaruh pada akuntansi kas merupakan aset yang ada pada suatu perusahaan.

Pada Bank Tabungan Negara Cabang Medan Terdapat Kas Besar dan Juga Kas kecil yang memiliki Tugas dan tanggung jawab yang sama, mereka sama-sama berupaya untuk tetap menjaga kestabilan keuangan yang ada mereka harus dapat menggunakan jalan masuk dan keluar nya uang dengan baik. Kas besar dan kas kecil pada Bank Tabungan Negara akan diberikan Target atau tanggung jawab mereka hanya boleh menyimpan dan menggunakan uang sesuai yang di perintah oleh Kantor pusat yang berada di Jakarta. Biasanya mereka akan diberitahukan berapa nominal yang boleh ditransaksikan selebihnya mereka akan berpikir kemana uang itu akan di proses jika uang yang ada pada Bank Tabungan Negara Cabang Medan kelebihan mereka akan memproses uang itu diberikan kepada kantor bank lain yang uangnya kurang Contohnya kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan bank lainnya yang membutuhkan begitu sebaliknya bila mereka kekurangan dana maka mereka akan melakukan transaksi untung meminta dana.

Tabel 1. Data Permintaan Nominal Uang Yang akan digunakan Oleh BTN Cabang Medan

TANGGAL				
07-Nov-22	08-Nov-22	09-Nov-22	10-Nov-22	11-Nov-22
3.000.000.000	2.500.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Medan juga melakukan sistem informasi keuangan yang berbagai macam ada pada saat terjadi transaksi di Teller, Customer Service, KPR, dan ada juga pada bagian dalam kantor.



Gambar 2. Sistem Informasi Keuangan Bagian dalam kantor

5. Penutup

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terjadi pada bank BTN Kantor Cabang Medan berjalan dengan baik karena pegawai yang berkerja selalu bekerja sama dan selalu mematuhi prosedur kinerja yang ada. Sistem informasi juga memudahkan para nasabah dalam melakukan transaksi karena di Bank BTN Cabang Medan Selalu memberikan informasi yang baik dan jelas kepada nasabah yang membutuhkan bantuan.

Bank BTN Cabang medan melakukan sistem Informasi akuntansi secara manual dan secara komputer sehingga data yang didapat sangat terjaga dan tertata dengan baik sehingga pada saat melakukan transaksi sangat mudah, hal itu juga membuat agar Bank BTN agar tidak ketinggalan dengan Zaman semakin lama maka zaman semakin canggih dan itu semua ada kelemahan dan kelebihannya maka dengan itu masih memerlukan sistem manual.

Kepada pihak Bank BTN Cabang Medan diharapkan agar tetap mengutamakan kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan agar selalu menghasilkan data informasi yang berkualitas bagi perusahaan dan nasabah.

Daftar Pustaka

- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. A. (2014). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2014), 14-26.
- Mustar, Mohamad. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tariah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri.
- Jogianto. (2014). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Dan Transaksi Downline District. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1).
- Nuraidini, A. & Hadiprajitno, B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. *Diponegoro Journal Of Accounting* 11(1).
- Wulandari, T., Yani, A., & Simanjuntak, R. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas pada PT. Kahoindah Citragrament. *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(3), 1-10.
- Hutabarat, Francis (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Petrus, K. (2021). Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Pada Itribusi Laba (Sektor Industri Barang Konsumsi Bei). *Intelektiva*, 3(12).
- Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).
- Simatupang, A. L. & Prabowo, T. J. W. (2021). Analisis Rasio Keuangan (CAMEL) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar. *Journal Management, Business, and Accounting* 19(3).
- Wiguna, D. M. A. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 17.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).